

**INTERAKSI SOSIAL DIKALANGAN PEDAGANG
MULTI ETNIK**

**(Studi di Pasar Inpres, Desa Hilir Kecamatan
Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

NUR AFIFAH

Nim. 200305057

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

Program Studi : Sosiologi Agama



**PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifah
Nim : 200305057
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

TEL 20
METERAI
TEMPEL

FBAMX056433489

Nur Afifah

NIM. 200305057

**INTERAKSI SOSIAL DIKALANGAN PEDAGANG
MULTI ETNIK
(Studi di Pasar Inpres, Desa Hilir Kecamatan
Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi agama**

Oleh:

**NUR AFIFAH
Nim: 200305057**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

Disetujui untuk dimunaqasyahkan Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Taslim H. M. Yasin, M.Si
NIP.196612061987031004


Dr. Juwaini, M.Ag.
NIP.196606051994022001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2025 M
10 Rajab tahun 1446 H

Di Darussalam Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Dr. Taslim H.M. Yasin, M.Si
NIP. 196012061987031004

Sekretaris

Dr. Juwaini, M.Ag.
NIP. 196606051994022001

Anggota I

Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002

Anggota II

Nofal Liafa, M.Si
NIP. 198410282019031004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 19780422003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Nur Afifah/200305057
Judul : Interaksi Sosial Dikalangan Pedagang Multi Etnik (Studi di Pasar Inpres, Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan).
Tebal Skripsi : 60 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Taslim H.M. Yasin,M.Si.
Pembimbing II : Dr. Juwaini, M.Ag.

Interaksi di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan menarik diteliti mengingat para pedagang dipasar tersebut terdiri dari berbagai etnik yang secara bahasa dan karakter memiliki perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Interaksi Sosial antar pedagang di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan serta faktor pendukung dan penghambat Interaksi Sosial di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitiann ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri dari pengurus pasar, pedagang dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk interaksi sosial antar pedagang multi eknik di Pasar Inpres Desa Hilir terlihat dengan adanya pola interaksi: pertama, kerja sama antar pedagang dan pengurus pasar dalam menjalankan rutinitasnya. Kedua, bentuk interaksi yang kompetitif dimana para pedagang saling bersaing dalam menjual produk dagangan. Ketiga, pola interkasi pertentangan yang terlihat adanya konflik sesama pedagang karena adanya kecemburuan dalam kemajuan dagangan serta lokasi yang tidak nyaman. Sedangkan faktor penghambat berupa hambatan sosiologis, hambatan antropologis yang berkaitan dengan perbedaan ras dan juga bahasa akan mengalami dan psikologis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Interaksi Sosial Dikalangan Pedagang Multi Etnik (Studi di Pasar Inpres, Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan)”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku di Rektur Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag Selaku Dekan Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Musdawati, S.Ag., M.A sebagai Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh
4. Bapak Nofal Liata, M. sebagai Sekretaris Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh.
5. Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Juwaini, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta yang selalu menjadi penyemangatku. Yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Berkat doa dan dukungan ibunda tercinta Yuslina saya bisa berada dititik sekarang ini. Dan terimakasih juga untuk ayahnda tercinta (Alm. Jasnawi) yang memberikan kasih sayang dan selalu mendukung dalam segala hal, berkat doanya saya bisa sampai dititik ini, walaupun diakhir beliau tidak sempat menemani karena sudah dipanggil Sang Pencipta. Terimakasih ayah atas kasih sayang yang telah diberikan tidak ada yang bisa menggantikan posisimu dihidup kami selamanya.

9. Terimakasih untuk adik- adik tercinta Mira Mayzanah, Alda Siti Shara, yang selalu mensupport dan selalu berusaha menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Beribu terimakasih kepada sahabatku tercinta layak nya saudara Aina Wati, yang selalu direpotkan penulis dalam melakukan penelitian ini dan selalu meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah. Amin Ya Rabbal'amin

Banda Aceh, 23 Desember 2024

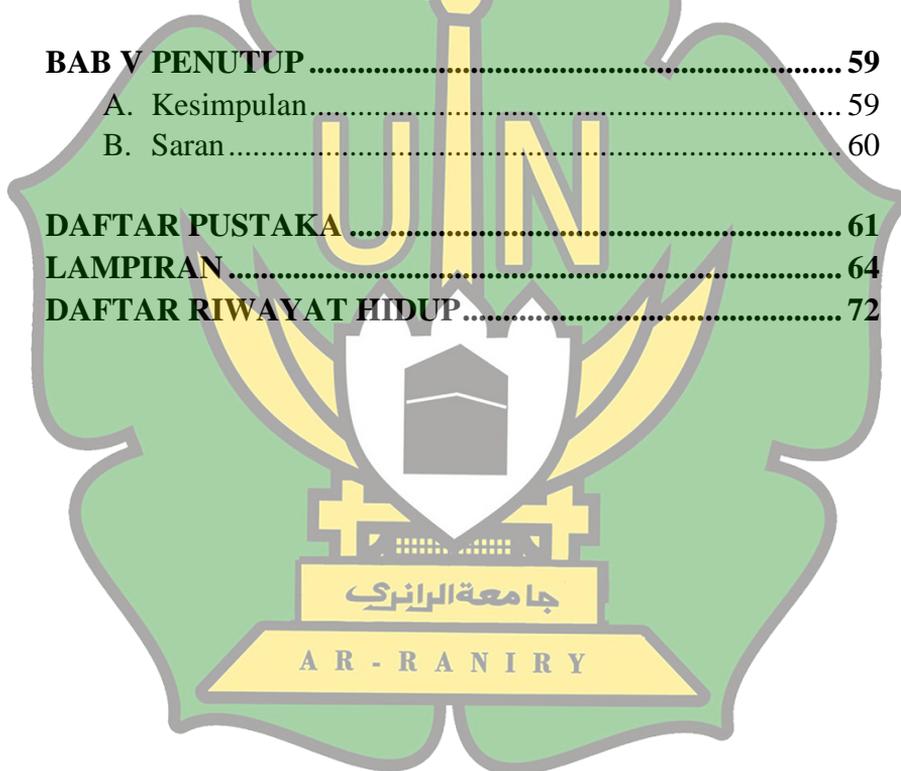
AR - RANIRY

Nur Afifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian pustaka	10
B. Kerangka Teori.....	16
C. Definisi Operasional	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	39
D. Sumber Data	40
a. Data Primer.....	40
b. Data Sekunder.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
a. Observasi	41
b. Wawancara	41
c. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
a. Reduksi Data	43
b. Penyajian Data.....	43
c. Penarikan Kesimpulan.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Pasar Inpres	45
B. Bentuk Interaksi Sosial antar Pedagang	46
a. Kerjasama	46
b. Kompetitif	51
c. Pertentangan	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	54
a. Hambatan Sosiologis	56
b. Hambatan Antropologis	57
c. Hambatan Psikologis	57
 BAB V PENUTUP	 59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Informan

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam, UIN
Ar-raniry

Lampiran 5 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi

dari Ketua Program Studi Sosiologi Agama,

Fakultas Ushuluddin UIN Ar-raniry

Lampiran 6 : Surat telat melakukan penelitian

Lampiran 7 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari manusia lain. Maka dari itu, perlu adanya interaksi yang harmonis antar sesama manusia, dengan demikian terbentuknya sekelompok dari sekian banyak jumlah manusia yang disebut masyarakat. Masuknya sebuah komunitas baru di pedesaan memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat desa baik secara sosial maupun kultural.

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kekuatan individu yang lain atau sebaliknya sehingga terjadinya proses sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama-sama. Bertemunya orang-perorang secara badaniah tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerjasama, saling berbicara, dan untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya. Maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial

merupakan dasar proses sosial, yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.¹

Interaksi sosial sangat diperlukan untuk menjaga hubungan baik antara sesama masyarakat, salah satunya untuk menjaga hubungan baik antara masyarakat yang berbeda etnis. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman budaya, sehingga masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai macam etnik atau yang sering disebut sebagai multi etnik.

Multi etnik merupakan sebuah keberagaman suku atau merupakan sebuah kekayaan khasanah bangsa Indonesia. Multi etnik juga merupakan sekelompok etnik yang berbeda akan tetapi mereka dapat bersama-sama mengadakan aktifitas sosial. Masyarakat multi etnik merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang meliputi kesatuan-kesatuan sosial pada setiap masing-masing etnis seperti budaya, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat maupun simbol- simbol lain yang melekat pada etnis tersebut.² Kelompok etnik dikenal sebagai populasi yang mampu berkembang biak dan bertahan, mempunyai nilai-nilai budaya yang sama dan sadar akan rasa kebersamaan dalam suatu bentuk budaya. Membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri, dan

¹ Deka Setiawan, “Interaksi Sosial Antar Etnis Di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang Dalam Perspektif Multikultural”, dalam *Journal of Educational Social Studies*, Volume 1, Nomor 1, (2012), Hlm. 43.

² Waode Yusria dkk, “Interaksi Sosial Masyarakat Multi Etnik di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan” dalam, *Jurnal SELAMI IPS*, Volume 14, Nomor 1, (2021), Hlm. 12.

menentukan ciri kelompoknya sendiri yang diterima oleh kelompok lain dan dapat dibedakan dari kelompok populasi lain.³

Pasar adalah salah satu wadah bertemunya antara penjual dan pembeli, proses pertukaran uang dan barang sehingga terjadi pemindahan hak milik. Pertemuan antara penjual dan pembeli akan memberikan peluang terjadinya interaksi. Kegiatan transaksi jual beli antara individu yang satu (Penjual) dengan individu yang lain (pembeli) akan menimbulkan hubungan sosial yang dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang sedang berkembang di masyarakat.⁴

Pasar merupakan salah satu tempat yang sering didapati banyak kelompok entik yang berbeda. Pasar merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli antara pedagang dan juga pembeli. Sebagai tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat tentunya ada interaksi sosial yang terjadi di pasar, pasar tidak hanya sebagai tempat sebagai roda perekonomian akan tetapi juga sebagai tempat sosial karena dapat memberikan potensi dalam mengeratkan hubungan sosial antara sesama masyarakat (pedagang).

Salah satu pasar yang didapati terdapat atau diyakini terjadi interaksi sosial adalah Pasar Inpres yang berada di Desa Hilir, Kecamatan Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan. Pasar ini diresmikan pada tahun 1980, pasar ini merupakan tempat masyarakat berbelanja dan memneuhi kebutuhannya. Pasar ini terdapat banyak para pedagang yang menjual

³Abdul Asis, “Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multietnik Di Tomoni, Kabupaten Luwu Timur ” dalam, *Jurnal Walasuji*, Volume 9, Nomor 1, (2018), Hlm. 102.

⁴M. Rusdi dkk, “Interaksi Sosial Pedagang Sayur di Pasar Induk Namlea Kabupaten Buru” dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Volume 7, Nomor 4, (2021), Hlm 95.

berbagai macam dagangannya seperti ikan, Ayam, daging, sayur-sayuran, tahu/tempe, buah-buahan, pakaian, kelengkapan rumah tangga, dan lainnya.

Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah hubungan timbal-balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Sedangkan menurut Basrowi, interaksi sosial dengan hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga bisa berbentuk tindakan persaingan, pertikaian dan sejenisnya. Dalam interaksi sosial minimal terdiri dari dua orang yang mengadakan kontak. Pada tingkatan yang kompleks kontak sosial atau hubungan sosial terjadi antara kelompok dengan kelompok.⁵

Menurut Roucek dan Warren, interaksi sosial adalah salah satu masalah pokok, karena ia merupakan dasar segala proses sosial. Interaksi sosial merupakan proses timbal-balik, di mana satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan demikian, ia mempengaruhi tingkah laku orang lain. Orang mempengaruhi tingkah laku orang lain melalui kontak. Kontak ini mungkin berlangsung melalui organisme fisik, seperti dalam obrolan, pendengaran, melakukan gerakan pada beberapa bagian badan, melihat dan lain-lain atau secara tidak langsung melalui tulisan atau dengan cara berhubungan dari jauh.⁶

⁵ Baharuddin, *Pengantar Sosiologi*, (Mataram: Sanabil, 2021), Hlm. 25.

⁶ Baharuddin, *Pengantar Sosiologi*,,,, Hlm. 27.

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial (social contact) dan komunikasi. Antaraksi (interaksi) sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal-balik antara dua belah pihak, yaitu individu satu dengan individu atau kelompok lainnya dalam rangkan mencapai tujuan tertentu.

Interaksi dilihat sebagai sesuatu yang penting untuk dapat dipertahankan dan dipelihara, dan bisa merubah perilaku, makna, dan bahasa. Dengan kata lain perkataan melalui interaksi dengan cepat dan mudah seseorang dapat mengetahui tentang sesuatu yang diinginkannya. Inti yang ditarik dari kehidupan sosial adalah interaksi yaitu aksi atau tindakan yang berbalas-balasan. Orang saling menanggapi tindakan mereka. Masyarakat merupakan jaringan relasi yang timbal balik. Satu berbicara, yang lain dapat mendengar, yang satu bertanya, yang lain menjawab, yang satu memberi perintah, yang lain menaati, yang satu berbuat jahat, yang lain membalas dendam, yang satu mengundang, yang lain datang.⁷

Berdasarkan observasi awal peneliti mendapati bahwa, di Pasar Inpres Desa Hilir, Kecamatan Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan terdapat pedagang yang berasal dari etnik yang berbeda antara satu sama lainnya, seperti pedagang yang berasal dari suku Aceh, Jawa, Padang, Batak, Cina dan lainnya. Mereka melakukan interaksi antara satu sama lain, seperti melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia atau terkadang sesekali melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa daerah asal dari pedagang tersebut.

⁷ Desi Erawati dan Muhammad Taufik, *Pengantar Sosiolog...*, Hlm. 21

Tapak Tuan adalah Ibu kota dari kabupaten Aceh Selatan yang terletak pantai barat selatan provinsi Aceh dengan luas wilayah mencapai 3.842 Km² yang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 247 Desa yang berbatasan dengan kabupaten Aceh Barat Daya sebelah utara, kabupaten Aceh Singkil sebelah selatan, kabupaten Aceh Tenggara di sebelah timur dan samudera Hindia di sebelah barat.

Sebagian bangunan di pasar Inpres Tapaktuan masih menggunakan kayu dan ada juga yang sudah menggunakan beton. Pasar Inpres di Tapaktuan tempatnya masih terbilang kumuh, lantainya beralaskan tanah untuk pijakan yang mengakibatkan bahan dari jualannya bisa berdebu, pada atapnya pun sebagian masih menggunakan tikar pada sebagian bangunan dan hanya sedikit yang menggunakan atap seng. Pembeli harus merasakan kepanasan dipasar tersebut karena tidak semua tempat dipasar memiliki atap. Sirkulasi pada pasar Inpres di Tapaktuan pun masih belum tertata dengan baik, penjual di pasar Inpres tersebut juga memulangkan dagangannya waktu pulang kerumah kalau dagangannya tidak habis terjual, jadi penjual harus bolak-balik membawa dagangannya dari rumah ke pasar tersebut.⁸

Peresmian gedung baru pasar Inpres Tapaktuan diharapkan menjadi salah satu upaya pemerintah daerah untuk mempercepat pemulihan kondisi akibat kelesuan ekonomi yang terjadi sebagai dampak pandemi covid-19. Pasar Inpres Tapaktuan ini pertama dibangun pada tahun 1980 dan di revitalisasi tahun 2020 dari sumber dana otonomi daerah aceh.

⁸ Rudi Purnama, "Redesain Pasar Tradisional Aceh Selatan Tapaktuan " *Skripsi UIN Ar-Raniry*, (2022)

Pasar ini menghasilkan pasar tradisional yang bersih, tidak berbau, tidak becek atau kotor seperti pasar tradisional yang sering kita jumpai saat ini. Pembeli dan penjual masih dapat bertemu dan melakukan tawar-menawar atau tetap berhubungan, dan interaksi sosial terus berlanjut. Hubungan mereka terjalin sangat baik saling berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, observasi peneliti selanjutnya mendapati bahwa, interaksi mereka sering terjadi ketika di saat tidak ada pembeli atau saat sedang sepi pembeli, para pedagang kerap melakukan interaksi, walaupun tidak dipungkiri diantara mereka terjadi persaingan dan perselisihan akan tetapi peneliti melihat mereka tetap menjaga hubungan baik dan bahkan mereka saling membantu untuk menawarkan dagangan pedagang lain kepada pembeli jika memang pedagang tersebut sudah habis atau tidak dimiliki seperti yang diinginkan oleh pembeli.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai interaksi sosial antar pedagang sehingga judul penelitian yaitu, “Interaksi Sosial Dikalangan Pedagang Multi Etnik (Studi di pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada interaksi sosial dikalangan pedagang multi etnik di Pasar Inpres Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan dengan menganalisis Pedagang dikalangan multi etnik yang ada disana serta interaksi sosial antar pedagang dan pembeli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk Interaksi Sosial antar Pedagang Multi Etnik di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan ?
2. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Interaksi Sosial di Pasar Inpres Kecamatan Tapak Tuan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk Interaksi Sosial antar pedagang di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Interaksi Sosial di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari adanya penelitian ini antara lain:

a. Manfaat akademis:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi keilmuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan para pihak terkait yang membuat kebijakan mengenai pasar inpres agar mengurangi sampah yang bertumpukan, saling berinteraksi dengan baik, khususnya antar pedagang multi etnik di Pasar Inpres Desa Hilir Kecamatan Tapak Tuan kabupaten Aceh Selatan.

